REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten	: UNIVERSITAS DIPONEGORO Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275, INDONESIA
Untuk Invensi dengan Judul	: KOMPOSISI PAKAN KOMPLIT KERING UNTUK KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA LEPAS SAPIH
Inventor	: Dr. Ir. Anis Muktiani, M.Si. Dr. Drh. Endang Kusumanti, M.Sc.
Tanggal Penerimaan	: 28 Maret 2018
Nomor Paten	: IDS000002597
Tanggal Pemberian	: 07 Oktober 2019

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000002597 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 07 Oktober 2019

1) Klasifikasi IPC[8] : A 23K 50/10

) No. Permohonan Paten : SID201802351

Tanggal Penerimaan: 28 Maret 2018

Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

Tanggal Pengumuman: 20 Juli 2018

)okumen Pembanding:
aily Ismatul Faizah. NILAI TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENTS
AKAN DENGAN LEVEL PROTEIN DAN ENERGI YANG
ERBEDA PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA BETINA
PAS SAPIH. Skripsi. Program Studi S1 Peternakan. Fakultas
ernakan Dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
i 2016. https://docplayer.info/49158613-Nilai-total-digestible-
ents-pakan-dengan-level-protein-dan-energi-yang-berbeda-
-kambing-peranakan-etawa-betina-lepas-sapih-skripsi.html
y Susanti dan Fransisca Maria Suhartati. PEMANFAATAN
AH RAMI (Boehmeria nivea) SEBAGAI BAHAN COMPLETE
TERHADAP KONSUMSI DAN KECERNAAN IN VIVO PADA
NG PERANAKAN ETAWA BETINA LEPAS SAPIH. Fakultas
akan. Universitas Jenderal Soedirman. Buletin Peternakan
(3): 157-166, Oktober 2015.
Users/User/Downloads/7980-14164-1-SM.pdf

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang,
Semarang, 50275,
INDONESIA

(72) Nama Inventor :
Dr. Ir. Anis Muktiani, M.Si., ID
Dr. Drh. Endang Kusumanti, M.Sc., ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : RR. Tita Trias A., S.TP.

Jumlah Klaim : 2

4) ensi : KOMPOSISI PAKAN KOMPLIT KERING UNTUK KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA LEPAS SAPIH

7)

ensi ini berhubungan dengan komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih berumur 4-8 ang terdiri dari dari dedak 20%, onggok 15%, polard 12%, bungkil kedelai 11%, bungkil kelapa 10%, molase 2%, jerami jagung 1 gamal 12,4%, mineral Zn proteinat 1,2% dan Se proteinat 0,4%. Pemberian pakan komplit kering ini sebanyak 540,5 gram/hari, bing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan dan berbobot 13,15±0,26 kg, diberikan 2 kali sehari pagi na 16 minggu (4 bulan) menghasilkan pertambahan bobot badan rata-rata 63,82 g/hari dengan konversi pakan sebesar 8,47. nvensi ini maka diharapkan dapat mengatasi kesulitan pakan berkualitas untuk pemeliharaan kambing di dataran rendah.

Deskripsi

KOMPOSISI PAKAN KOMPLIT KERING UNTUK KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA LEPAS SAPIH

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan. Lebih khusus, invensi ini berhubungan dengan komposisi pakan komplit kering yang mampu mendukung pertumbuhan kambing peranakan etawah betina lepas sapih, yaitu dapat menghasilkan pertambahan bobot badan dan konversi pakan yang baik.

Latar Belakang Invensi

Saat ini usaha peternakan kambing perah berkembang pesat, karena tingginya permintaan susu kambing yang dipercaya bermanfaat bagi penyembuhan bronchitis, asma, TBC, tumor, mengurangi efek toksis kemoterapi serta berguna bagi penyembuhan stroke. Pada usaha peternakan kambing perah, pemeliharaan kambing peranakan etawah betina lepas sapih merupakan fase penting yang harus diperhatikan. Alasannya karena kambing tersebut nantinya akan digunakan sebagai pengadaan ternak pengganti induk.

Kambing termasuk ternak pemakan daun-daunan (peramban = *browser*), sehingga secara alamiah membutuhkan pakan dengan kadar protein yang lebih tinggi dibanding domba. Permasalahan yang dihadapi adalah ketersediaan daun-daunan (rambanan) yang berkualitas semakin langka terutama di dataran rendah. Oleh karena itu perlu dicari bentuk pakan dan komposisi nutrien yang tepat untuk penyediaan pakan sepanjang tahun. Bentuk pakan komplit kering sangat cocok utuk mengatasi masalah diatas. Bentuk pakan ini dapat disimpan lama, selain itu mengandung nutrien yang mencukupi kebutuhan ternak, serta

praktis dan efisien dalam penggunanaan tenaga kerja karena cukup diberikan sebagai satu-satunya pakan tanpa penambahan bahan pakan lain kecuali air minum. Kelebihan lain dari pakan komplit kering ini adalah kemungkinan ternak terkena cacingan sangat kecil, karena telur cacing tidak akan hidup pada pakan kering.

Uraian Singkat invensi

Tujuan dari invensi ini adalah untuk mendapatkan komposisi pakan komplit kering yang mampu mendukung pertumbuhan kambing peranakan etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan, yaitu dapat menghasilkan pertambahan bobot badan dan konversi pakan yang baik.

Aspek pertama dari invensi ini suatu komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan, terdiri dari dedak 20%, onggok 15%, polard 12%, bungkil kedelai 11%, bungkil kelapa 10%, molase 2%, jerami jagung 16%, daun gamal 12,4%, mineral Zn proteinat 1,2% dan Se proteinat 0,4%

Aspek kedua dari invensi ini adalah komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan mengandung bahan kering 87,92%, total nutrien tercerna (TDN) 65,30%, protein kasar 15,63%, lemak 5,09%, serat kasar 17,75% dan abu 8,28%, serat detergen netral 40,11% dan serat detergen asam 23,96%.

Pemberian pakan komplit kering ini dapat menggantikan ransum konvensional berbahan rumput pada kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan. Pemberian selama 16 minggu (4 bulan) pada kambing peranakan Etawah betina lepas sapih dengan bobot rata-rata 13,15±0,26 kg dapat menghasilkan pertambahan bobot badan rata-rata 63,82 g/hari dengan konversi pakan sebesar 8,47.

Uraian Lengkap Invensi

Telah dilakukan penelitian mengenai pembuatan pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan, diformulasikan sedemikian rupa sehingga komposisinya menghasilkan kandungan nutrien yang dapat mendukung pertambahan bobot badan dan konversi pakan yang baik pada kambing peranakan Etawah betina lepas sapih tersebut. Kelebihan pakan komplit kering ini antara lain : (1) hemat dalam penggunaan tenaga kerja, (2) mudah diaplikasikan, (3) praktis, (4) kambing terhindar dari infeksi cacing

Pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan mempunyai komposisi sebagai berikut :

No	Bahan	Jumlah (%)
1	Dedak	20
2	Onggok	15
3	Polard	12
4	Bungkil kedelai	11
5	Bungkil kelapa	10
6	Molase	2
7	Jerami jagung	16
8	Daun gamal	12,4
9	Mineral Zn proteinat	1,2
10	Mineral Se proteinat	0,4
	Jumlah	100,00

Analisis kualitas pakan meliputi kadar bahan kering, protein kasar, lemak, serat kasar,abu dan bahan ekstrak tanpa nitrogen dilakukan dengan analisis proksimat (AOAC, 1981).

Kandungan total nutrien tercerna dihitung berdasarkan rumus Sutardi(2001)menggunakan kandungan nutrien hasil analisis proksimat yaitu TDN = 70,6 + 0,259 PK + 1,01 Lemak – 0,760 SK + 0,0991 Beta-N. Analisis kadar serat detergen netral dan serat detergen asam dianalis dengan metode Van Soest (1981).

Pakan komplit kering tersebut diberikan pada kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan dan berbobot rata-rata 13,15±0,26 kg. Masing-masing kambing mendapatkan pakan komplit kering sejumlah 540,52 gram selama 16 minggu atau 4 bulan.

Sistem pemberian pakan dalam 1 hari sebanyak 2 kali yaitu pada pagi dan sore hari. Selain itu juga diberikan air bersih untuk minum secara *ad libitum*.

Pengukuran konsumsi pakan dilakukan setiap hari dengan cara mengurangkan jumlah pemberian dengan sisa pakan. Penimbangan berat badan kambing dilakukan dua minggu sekali menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,01 kg. Konversi pakan dihitung dengan cara membagi konsumsi bahan kering pakan dengan pertambahan bobot badan yang dihasilkan.

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Parameter	Pakan komplit kering PK 13,5%, TDN 61%	Pakan komplit kering PK 15,5%, TDN 65%
Pertambahan bobot badan (g/hari)	36,43	63,82
Konsumsi Bahan Kering (kg)	481,23	540,52
Konversi pakan	13,21	8,47

Klaim

1. Suatu komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan, yang terdiri dari dari dedak 20%, onggok 15%, polard 12%, bungkil kedelai 11%, bungkil kelapa 10%, molase 2%, jerami jagung 16%, daun gamal 12,4%, mineral Zn proteinat 1,2% dan Se proteinat 0,4%

2. Komposisi pakan komplit kering berdasarkan klaim 1, dimana mengandung bahan kering 87,92%, total nutrien tercerna 65,30%, protein kasar 15,63%, lemak 5,09%, serat kasar 17,75% dan abu 8,28%, serat detergen netral 40,11% dan serat detergen asam 23,96%.

Abstrak

KOMPOSISI PAKAN KOMPLIT KERING UNTUK KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA LEPAS SAPIH

Invensi ini berhubungan dengan komposisi pakan komplit kering untuk kambing peranakan Etawah betina lepas sapih berumur 4-8 bulang, yang terdiri dari dari dedak 20%, onggok 15%, polard 12%, bungkil kedelai 11%, bungkil kelapa 10%, molase 2%, jerami jagung 16%, daun gamal 12,4%, mineral Zn proteinat 1,2% dan Se proteinat 0,4%. Pemberian pakan komplit kering ini sebanyak 540,5 gram/hari, kepada kambing peranakan Etawah betina lepas sapih yang berumur 4-8 bulan dan berbobot 13,15±0,26 kg, diberikan 2 kali sehari pagi dan sore selama 16 minggu (4 bulan) menghasilkan pertambahan bobot badan rata-rata 63,82 g/hari dengan konversi pakan sebesar 8,47. Dengan adanya invensi ini maka diharapkan dapat mengatasi kesulitan pakan berkualitas untuk pemeliharaan kambing di dataran rendah.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940
Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

INFORMASI BIAYA TAHUNAN

Nomor Paten	: IDS000002597	Tanggal diberi	: 07/10/2019	Jumlah Klaim	: 2
Nomor Permohonan	: SID201802351	IPAS Filing Date	: 28/03/2018		
		Entitlement Date	: 28/03/2018		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
1	28/03/2018-27/03/2019	06/04/2020	0	2	0	0	0	0	0
2	28/03/2019-27/03/2020	06/04/2020	0	2	0	0	0	0	0
3	28/03/2020-27/03/2021	06/04/2020	0	2	0	0	0	0	0
4	28/03/2021-27/03/2022	01/03/2021	0	2	0	0	0	0	0
5	28/03/2022-27/03/2023	01/03/2022	0	2	0	0	0	0	0
6	28/03/2023-27/03/2024	01/03/2023	1.650.000	2	100.000	1.750.000	0	0	1.750.000
7	28/03/2024-27/03/2025	29/02/2024	2.200.000	2	100.000	2.300.000	0	0	2.300.000
8	28/03/2025-27/03/2026	01/03/2025	2.750.000	2	100.000	2.850.000	0	0	2.850.000
9	28/03/2026-27/03/2027	01/03/2026	3.300.000	2	100.000	3.400.000	0	0	3.400.000
10	28/03/2027-27/03/2028	01/03/2027	3.850.000	2	100.000	3.950.000	0	0	3.950.000

Biaya yang harus dibayarkan untuk pertama kali hingga tanggal 07/11/2019 (tahun ke-1 s.d 3) adalah sebesar 0

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode pelindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus